

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 02 Desember 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.

Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023](#)).
2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penyesat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023](#)).
3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023](#)).
4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Agustus 2023](#)).
5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Agustus 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 September 2023](#)).
6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 07 Oktober 2023](#)).
7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali.

AD. 6

Lukas 21: 20

21:20. "Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah, bahwa keruntuhannya sudah dekat.

Nubuat tentang orang Yahudi/bangsa Israel adalah satu waktu Yerusalem akan dikepung oleh tentara-tentara dari berbagai negara, sampai mengalami keruntuhan, sehingga seluruh bangsa Israel bisa mengakui dan menerima Yesus sebagai Mesias-- sampai hari ini banyak yang menolak Yesus. Saat itu Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna, yang disingkirkan ke padang gurun selama tiga setengah tahun. Kita dipelihara oleh Tuhan.

Sesudah itu Antikris akan berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun untuk membalas dendam kepada gereja Tuhan yang tidak ikut dalam penyingkiran (ayat 22).

Jadi nubuat tentang orang Yahudi sama dengan nubuat tentang Antikris yang berkuasa di bumi tiga setengah tahun.

Lukas 21: 23-24

21:23. Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu! Sebab akan datang kesesakan yang dahsyat atas seluruh negeri dan murka atas bangsa ini,

21:24. dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa, dan Yerusalem akan diinjakinjak oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu."

Sasaran dari Antikris: 'Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil' (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 25 November 2023](#)), artinya:

1. Yakobus 4: 17

4:17. Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.

Yang pertama: **di hatinya mau melakukan yang baik tetapi tidak pernah melakukannya**, berarti ia melakukan yang jahat; sama dengan berbuat dosa. Bisa menasihati orang tetapi ia sendiri tidak bisa melakukannya.

2. Mazmur 7: 15

7:15. Sesungguhnya, orang itu hamil dengan kejahatan, ia mengandung kelalimandan melahirkan dusta.

Yang kedua: kehidupan yang hatinya **mengandung kejahatan dan kelaliman--**tidak adil--sehingga melahirkan dusta.

3. **Ayub 15: 35**

15:35. Mereka menghamilkan bencanadan melahirkan kejahatan, dan tipu daya dikandung hati mereka.

Yang ketiga: gereja Tuhan yang hatinya **penuh tipu daya**, sehingga menimbulkan bencana. Hati-hati, jangan sampai dikelabui! Kalau sudah dikelabui, akan menghasilkan bencana, benar-benar hancur.

Kehidupan inilah yang diancam oleh Antikris, bahkan masuk aniaya Antikris selama tiga setengah tahun.

Terjadi dua kemungkinan:

1. Banyak yang tidak tahan menghadapi siksaan, sehingga menyembah Antikris dan menyangkal Yesus. Ia menjadi sama dengan Antikris. Secara daging, semua enak. Tetapi saat Yesus datang kembali, ia akan dibinasakan. Ia juga menyiksa anak-anak Tuhan yang lain, yang tetap menyembah Tuhan.
Karena itu mulai sekarang jangan sampai menyiksa dan menyakiti hati orang lain, itu adalah benih Antikris.
2. Hanya sedikit yang bertahan untuk tetap menyembah Tuhan dan tidak mau menyembah Antikris sampai ia dipancing kepalanya. Ia mati syahid, tetapi saat Yesus datang kembali ia akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Periksa, apa kandungan di dalam hati kita! Kalau ada kandungan yang baik, lakukan, jangan hanya teori.

"Waktu om masih membangun gereja tahun 1995 mau memasang lantai. Ada orang datang, manis sekali perkataannya. Untung Tuhan berikan karunia sehingga tidak terkecoh. Ia datang dan mengatakan ia diutus oleh bos dari Semarang, perusahaan besar, padahal tidak ada. Ia bertanya: Apa yang bapak butuhkan?: Mau memasang lantai. Ia mau menyumbang semua. Tetapi dalam hati saya tidak enak. Ternyata saat dikirim warnanya salah semua. Ia katakan akan menukar. Saya tidak enak. Saya telepon tokonya, ternyata keramik ini atas nama gereja, berarti bukan orang itu, tetapi gereja yang bayar, dan ia mau mencuri bawa semua keramik dengan truknya. Ini tipu daya. Hati-hati! Coba kalau truknya dibawa lari, bagaimana om yang masih muda dan tidak punya apa-apa? Benar-benar bencana. Karena itu kita harus hati-hati, jangan sampai kena tipu daya."

Dalam segala hal harus hati-hati. Kalau ada nasihat dan tegoran, harus dipertimbangkan masak-masak, jangan sampai kena tipu daya.

Oleh sebab itu kita berusaha supaya **hati kita mengandung yang benar dan baik, yaitu mengandung benih ilahi atau pribadi Yesus.**

Wahyu 12: 1-2

12:1. Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

12:2. Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.

Benih ilahi adalah:

1. **Yohanes 1: 1, 14**

1:1. Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

1:14. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Yang pertama: **firman pengajaran yang benar dan murni**, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam alkitab.

Firman tidak boleh ditambah dan dikurangi; tidak boleh diubah.

Menambah dan merubah firman akan sama dengan Hawa, sehingga kehilangan Firdaus, berarti kehilangan segala-galanya dan binasa selamanya.

Proses untuk mengandung firman pengajaran yang benar--meja roti sajian--: lewat ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci.

Artinya: kita harus mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar ditambah dengan perjamuan suci, sehingga firman mendarah daging dalam hidup kita.

Hasilnya: kita mengalami penebusan/kelepasan dari dosa-dosa dan puncaknya dosa, sehingga kita bisa **hidup dalam kebenaran dan kemurnian**.

Kebenaran dan kemurnian adalah batas perjalanan hidup kita. Jangan melanggar kebenaran dan kesucian!
Benar artinya sesuai dengan firman.

Apalagi sudah jadi imam, jangan sampai jadi masalah dalam pekerjaan, sekolah, jodoh, dan pergaulan kita. Kalau benar dan murni, tidak akan pernah ada masalah.

Semakin kita tekun dalam ibadah pendalaman alkitab, penebusan akan semakin bertambah-tambah sampai sempurna; tidak ada dosa lagi. Ini adalah terang bulandi bawah kaki mempelai wanita sorga.

Kalau merosot dalam ibadah pendalaman alkitab, pagarnya akan rusak dan diterobos oleh Setan.

2. Matius 1: 20-21

1:20. *Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.*

1:21. *Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."*

Yang kedua: **Roh Kudus**.

Proses mengandung Roh Kudus--pelita emas--: lewat ketekunan dalam ibadah raya termasuk ibadah kaum muda dan persekutuan.

Kalau tekun dalam ibadah raya, kita akan mengalami urapan dan karunia Roh Kudus yang bertambah-tambah sehingga kita bisa **setia berkobardalam** ibadah pelayanan kepada Tuhan sesuai dengan karunia dan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita.

Karunia Roh Kudus juga dipertambahkan sampai sempurna. Ini adalah mahkota dua belas bintang di atas kepala mempelai wanita sorga. Karunia kita sudah permanen dan tidak bisa diganggu gugat oleh apapun.

3. Yohanes 3: 16

3:16. *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nyayang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Yang ketiga: **kasih Allah**.

Proses mengandung kasih Allah--mezbah dupa emas--: lewat ketekunan dalam ibadah doa.

Kalau tekun dalam ibadah doa, kita akan mengalami kasih Allah yang bertambah-tambah sampai sempurna. Ini adalah terang matahari pada mempelai wanita sorga.

Wahyu 12: 1

12:1. *Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulandi bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.*

Bukti menerima kasih Allah: kita bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua. Kita tidak jatuh dalam musim dingin rohani; tidak durhaka tetapi **taat dengar-dengaran** sampai daging tidak bersuara lagi.

Kita juga bisa mengasihi sesama seperti diri sendiri. Kita hanya berbuat baik; tidak berhutang dosa, berarti tidak berbuat jahat, bahkan mengasihi orang yang memusuhi kita--tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tetapi kebaikan. Ini adalah matahari yang bersinar.

Meja roti sajian, pelita emas, dan mezbah dupa emas ada di dalam ruangan suci.

Jadi, **kita harus tergembala dengan benar dan baik**--ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok--, sehingga kita bisa mengandung pribadi Yesus, yaitu firman, Roh Kudus, dan kasih Allah (terang bulan, bintang, dan matahari). Dan kita menjadi gereja Tuhan yang sempurna; terang dunia seperti Yesus.

Wahyu 12: 14

12:14. *Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.*

Kita dikaruniakan kedua sayap dari burung nasar yang besar--dua tangan belas kasih dari Yesus, Imam Besar, Raja segala raja, dan Mempelai Pria Sorga.

Kegunaan kedua sayap dari burung nasar yang besar:

1. Yesaya 40: 30-31

40:30. Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung,

40:31. tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

Yang pertama: kedua sayap dari burung nasar yang besar sanggup mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia baru seperti Yesus, yaitu memberikan kekuatan ekstra kepada kita, sehingga kita **kuat teguh hati**. Kita tidak mudah kecewa dan putus asa.

Kita kuat teguh hati menghadapi dosa dan puncaknya dosa, sehingga kita tetap hidup benar dan suci.

Kita tidak tersandung dalam ibadah pelayanan--tidak mundur dari pelayanan--, sehingga kita tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan sampai Tuhan datang kembali.

Ujian kesetiaan justru di saat kita ada masalah. Kalau mundur saat ada masalah, berarti hatinya mengandung tipu daya. Justru saat ada masalah kita tetap hidup benar dan suci, itu bukti ada firman, Roh Kudus, dan kasih Allah di dalam hati.

Menghadapi tantangan dan rintangan kita tidak kecewa dan putus asa sekalipun sudah mustahil, tetapi tetap percaya dan berharap Tuhan sampai Dia menolong kita.

Kita kuat teguh hati untuk menghadapi kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Sungguh-sungguh! Kita tetap bersama-sama dengan Tuhan. Kita tidak lengah tetapi berjaga-jaga bersama dengan Tuhan lewat berdoa dan berpuasa.

Manusia daging yang lemah menjadi kuat teguh hati karena ada pelukan tangan Tuhan.

2. Wahyu 12: 14

12:14. Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Yang kedua: kedua sayap dari burung nasar yang besar sanggup melindungi dan memelihara kehidupan kitayang kecil tak berdaya di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Kedua sayap dari burung nasar yang besar menyingkirkan kita ke padang gurun, jauh dari mata Antikris. Kita dipelihara langsung oleh Tuhan lewat firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci.

Karena itu jangan meremehkan ibadah pendalaman alkitab tetapi tekuni!

Kalau sekarang kita tekun dalam ibadah pendalaman alkitab, kita akan disingkirkan ke padang gurun saat Antikris berkuasa di bumi.

3. Keluaran 19: 4

19:4. Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku.

Mazmur 62: 2-3

62:2. Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku.

62:3. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah.

Yang ketiga: kedua sayap dari burung nasar yang besar membawa kita dekat dengan Tuhan.

Buktinya: kita tenang--diam dan tenang.

Diam= koreksi diri oleh ketajaman pedang firman. Kalau ada dosa kita mengaku pada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi--bertobat.

Kalau menyalahkan orang lain, kita akan dibanting sampai tenggelam.

Tenang= tergembala dengan benar dan baik; menguasai diri supaya bisa berdoa. Kita tidak berharap orang lain tetapi hanya berharap Tuhan.

Bertobat dan berdoa, maka badai lautan dunia akan jadi teduh. Artinya: semua masalah yang mustahil selesai pada waktunya. Kita mengalami damai, sehingga semua jadi enak dan ringan.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya

kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kedua sayap dari burung nasar yang besar mengangkat kita ke awan-awan. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Buktikan kita mengasihi Tuhan saat ada sandungan, masalah, dan dosa-dosa! Tetap kuat teguh hati!
Di tengah kesulitan dunia, Tuhan memelihara kita sampai Antikris berkuasa.
Terakhir, kita dibawa dekat pada Tuhan. Semua masalah selesai.

Banyak kebutuhan kita tetapi semua sudah tercakup dalam kedua sayap dari burung nasar yang besar. Ada dua tangan Tuhan yang akan melakukan semua bagi kita sampai kita masuk Yerusalem baru.
Minta kuat teguh hati! Tetap hidup benar dan suci!

Tuhan memberkati.